

## ABSTRAK

**Monica Shintia Frissilla, NPM: 2051030, *HYPER-PARENTING* DALAM DRAMA KOREA (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE PADA DRAMA KOREA *DOCTOR CHA EPISODE 7*). Skripsi (S1) Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Baturaja. Dibawah Bimbingan Bianca Virgiana, M.I.Kom. dan Merita Auli, M.I.Kom.**

*Hyper-parenting* merupakan pola asuh yang dilakukan orang tua secara berlebihan dimana orang tua terlibat langsung dalam setiap aspek kehidupan anak terutama pengambilan keputusan pendidikan dan karir anak. Bentuk visualisasi mengenai *hyper-parenting* ini dapat dilihat melalui film atau drama yang banyak tersebar di media massa. Salah satu drama yang menggambarkan *hyper-parenting* yaitu drama Korea yang berjudul *Doctor Cha Episode 7*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna-makna *hyper-parenting* dan dampaknya terhadap anak dalam drama Korea *Doctor Cha*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis semiotika model Charles Sanders Peirce yaitu *Representament*, *Object*, dan *Interpretant* serta paradigma konstruktivis untuk membongkar *hyper-parenting* dalam sebuah tayangan drama Korea. Dalam penelitian ini peneliti menemukan sebanyak 19 *frame* yang menggambarkan aspek-aspek *hyper-parenting* dan dampaknya. Aspek tersebut berupa komunikasi secara terus-menerus terhadap remaja dimana orang tua berusaha menanyakan keputusan yang diambil oleh anak, terlibat dengan tujuan remaja secara pribadi seperti memilihkan fakultas dan profesi untuk anak, membuat keputusan untuk remaja seperti keputusan terhadap impian dan cita-cita anak. Dampak *hyper-parenting* terhadap anak seperti anak mempunyai emosi yang sulit dikontrol, dimana anak menjadi pemarah dan pemberontak serta anak menjadi tidak percaya diri terhadap kemampuannya sendiri. *Hyper-parenting* yang dikonstruksi oleh tayangan media yang dicontohkan dalam bentuk drama Korea bahwa *hyper-parenting* merupakan sesuatu hal yang biasa dilakukan oleh orang tua untuk kebaikan anak meski dampaknya dapat berpengaruh terhadap kepribadian dan emosional anak. Adapun temuan dalam penelitian ini ialah tindakan *gaslighting*. Orang tua *gaslighting* bertindak seolah-olah mereka sendirilah yang dirugikan dan dapat membuat anak mereka merasa lebih buruk tentang diri mereka sendiri.

**Kata Kunci:** *Hyper-parenting*, drama Korea, semiotika Peirce

## **ABSTRACT**

***Monica Shintia Frissilla, NPM: 2051030, HYPER-PARENTING IN KOREAN DRAMA (SEMIOTIC ANALYSIS OF CHARLES SANDERS PEIRCE IN THE KOREAN DRAMA DOCTOR CHA EPISODE 7). Thesis (S1): Communication Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Baturaja University. Under the guidance of Bianca Virgiana, M.I.Kom., and Merita Auli, M.I.Kom.***

*Hyper-parenting is parenting style where parents are directly involved in every aspect of the child's life, especially making decisions about the child's education and career. This form of visualization regarding hyperparenting can be seen through films or dramas, which are widely distributed in the mass media. One of the dramas that depicted hyperparenting was the Korean drama entitled Doctor Cha Episode 7. The aim of this research was to find out the meaning of hyperparenting and its impact on children in the Korean drama Doctor Cha. This research used a qualitative method with semiotic analysis of Charles Sanders Peirce's model, namely representament, object, and interpretant, as well as a constructivist paradigm, to uncover hyper-parenting in a Korean drama show. In this study, the researcher found 19 frames that describe aspects of hyperparenting and its impacts. These aspects were in the form of continuous communication with teenagers, where parents try to ask questions about the decisions taken by children, are involved with teenagers' personal goals, such as choosing a faculty and profession for their children, and make decisions for teenagers, such as decisions regarding children's dreams and aspirations. The impacts of hyperparenting on children were they have emotions that are difficult to control, they become angry and rebellious and less confident in their own abilities. Hyperparenting is constructed by media broadcasts, exemplified in the form of Korean dramas. Hyper-parenting is something that parents usually do for the good of their children, even though the impact can affect the child's personality and emotions. The findings in this research were the acts of gaslighting. Gaslighting parents acted as if they themselves were the ones being harmed and could make their children feel worse about themselves.*

***Keywords: Hyper-parenting, Korean Drama, Peircean Semiotics***